

Akuntansi BMT

by Tedy Setiadi

Submission date: 01-Nov-2020 11:55PM (UTC+0700)

Submission ID: 1432727702

File name: Pengembangan_Sistem_Informasi_Akuntansi_BMT.docx (709.69K)

Word count: 2309

Character count: 14885

Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi BMT Berbasis Web (studi kasus BMT AZZAM)

Tedy Setiadi¹, Risfi Syarif²

Progam Studi Teknik Informatika Universitas Ahmad Dahlan

Jln Prof. Soepomo Janulran Yogyakarta

Email¹: tedy_setiadi@tif.uad.ac.id

ABSTRAK

Peran Baitulmaal wattamwil atau BMT pada masyarakat menengah bawah adalah sangat penting dalam kehidupan perekonomian. Hal ini dikarenakan lembaga keuangan makro selama ini tidak bisa berhubungan langsung dengan masyarakat menengah ke bawah. Keadaan seperti ini membuat BMT harus berupaya lebih untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Kecepatan dan keakuratan dalam pengolahan data maupun pembuatan laporan akuntansi merupakan hal yang sangat penting. Dalam penelitian ini telah dikembangkan sistem informasi akuntansi BMT yang berbasis Web yang bisa membantu operasional administrasi dan akuntansi pada BMT, koperasi simpan pinjam syariah/dan lembaga keuangan mikro syariah.

Metodelogi penelitian yang digunakan adalah model SDLC dengan paradigma berorientasi objek, proses dimulai dengan analisis kebutuhan pengguna menggunakan use case diagram, dilanjutkan dengan perancangan class diagram, implementasi rancangan menggunakan framework Codeigniter, PHP sebagai bahasa pemrograman MySQL sebagai DMBS dan pengujian sistem dengan black box dan alpha.

Hasil penelitian berupa sistem informasi akuntansi BMT yang mampu memproses simpanan, pembiayaan, laporan dan bagi-hasil. Fasilitas yang ada dalam sistem informasi ini adalah manajemen anggota, manajemen produk, manajemen rekening untuk keperluan berbagai pengguna yaitu teller, marketing maupun pimpinan.

Kata kunci : laporan, akuntansi, BMT, Web

abstract

Role of Baitulmaal wattamwil or BMT in the lower middle class is very important in economic life. This is because the maero financial institutions during this time can not be directly related to the medium. Things like make BMT should make greater efforts to improve the public service. Speed and accuracy in data processing and accounting reporting is a crucial thing.

In the reseach, accounting information system at BMT has been developed based Web that can help operational administration and accounting at BMT, credit unions sharia, Islamic miro and the financial institutions.

Reseach methodology used is SDLC models with object-oriented paradigm, the process begins with an analysis of user requirements using use case diagram, followe by design class diagrams, implementation using CodeIgniter framework PHP as the programming language, MySQL as DMBS and system testing with black box and alpha.

The result form BMT accounting information system capable of processing deposits, financing, reporting, and profil-sharing. Existing facilities in the management information system is a member, product management, account management for various user needs ie teller, marketing and management.

Keywords : reporting, accounting, BMT, Web

1. PENDAHULUAN

Kehadiran baitul maal wa tamwil (BMT) sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah merupakan lembaga pelengkap dari beroperasinya sistem perbankan syariah yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengetaskan kemiskinan. BMT dapat berperan sebagai alat dan media untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Kemampuan BMT untuk memberikan pembiayaan kepada

usaha kecil tidak mungkin digantikan oleh bank syariah. Bank Syariah tidak mungkin beroperasi dalam pembiayaan berskala kecil, sementara masyarakat membutuhkan permodalan yang kecil tersebut. Sehingga kehadiran BMT merupakan suatu kebutuhan dalam membangun hubungan vertikal dengan bank syariah maupun pemenuhan kebutuhan masyarakat.[1]

Sebagai lembaga koperasi BMT Azzam dituntut untuk mempunyai data akurat dan cepat dalam administrasi dan akuntansi BMT melayani nasabah serta pengambilan keputusan di tingkat manajerial. Dalam menjalankan operasional administrasi dan akuntansi, BMT Azzam masih menggunakan sistem pengarsipan anual dan aplikasi bantu dalam bentuk *file* pengolahan lembar kerja.

Pemasalahan saat ini perhitungan akuntansi membutuhkan waktu sangat lama, jika ada penambahan atau pengurangan kode perkiraan, maka rumus perhitungan di *file* aplikasi bantu yang telah ada harus diubah. Begitu pula jika ada penambahan atau pengurangan nasabah BMT, maka sheet harus ditambah dan rumus perhitungan diubah. Pada akhir bulan, karyawan harus menghitung jumlah tabungan yang mengendap dengan jumlah harinya per nasabah. Hal ini sangat rentan terjadinya salah perhitungan karena kesalahan dalam menganalisa data secara visual. Selain itu, karyawan juga harus mencari data nasabah pembiayaan yang jatuh tempo secara visual di data *file* aplikasi bantu. Keadaan yang ada berakibat pada lambatnya pembuatan laporan akhir bulan. Dengan jumlah anggota yang cukup besar, maka para karyawan harus bekerja keras dalam pengarsipan dan penghitungan berbagai bagi hasil dari produk yang ada. Pelayanan pembuatan akad perjanjian pembiayaan membutuhkan kerja beberapa kali, karena dibuat dengan *file* pengolahan kata dengan memasukkan data nasabah secara berulang kali. Proses simpanan dan pembiayaan berdasarkan prinsip *Mudhorabah, Wadiah, Musyarokah* dan *Murobahah*.

Disamping itu, pihak-pihak yang terlibat langsung dengan kinerja operasional administrasi di BMT adalah manajer, akuntan, teller dan marketing harus bergantian untuk mengakses data yang ada di *file* aplikasi bantu. Hal ini menunjukkan bahwa dibutuhkan sistem yang bersifat *multiuser*. Adapun file aplikasi bantu yang sekarang mempunyai kekurangan yaitu tidak bisa diakses secara bersamaan dari komputer lain dengan *client server* ataupun *share and update file*.

Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, maka masalah yang dibahas sebatas proses kinerja BMT Azzam dalam layanan dan operasional simpanan, pembiayaan, bagi hasil dan laporan. Tidak termasuk pada operasional zakat, infaq, shodaqoh, wakaf dan penyaluran dana kebajikan. Semua kinerja dibatasi pada dasar hukum syariah yaitu *mudharabah, Wadiah, Musyarokah, Murabahah*. Sedangkan yang tidak termasuk dalam batasan adalah hukum *Qardh, Hiwalah, Sharf, Rahn, Ijarah, Kafalah, dan wakalah*.¹⁶

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah merancang, membangun dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi BMT berbasis Web sehingga untuk membantu kinerja operasional di BMT Azzam.²

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis[2]. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkannya ke dalam sistem.
- 2) Memproses data transaksi.
- 3) Menyimpan data untuk keperluan di masa datang.
- 4) Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan membuat laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer.

5) Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

4 Sistem informasi akuntansi merupakan jenis sistem yang relatif tertutup, karena sistem ini mengolah *input* menjadi *output* dengan memanfaatkan pengendalian intern untuk membatasi dampak lingkungan. *Input* sebuah sistem informasi akuntansi adalah transaksi atau kejadian ekonomi, misalnya penjualan barang secara tunai, penjualan barang secara kredit, pembayaran biaya-biaya dan sebagainya. Transaksi-transaksi tersebut selanjutnya diproses dengan *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT).

1 BMT merupakan salah satu jenis lembaga keuangan bukan bank yang bergerak dalam skala mikro sebagaimana koperasi simpan pinjam (KSP). Adapun bank umum merupakan lembaga keuangan makro sedangkan bank pengkreditan rakyat merupakan lembaga keuangan menengah. Dari sekian banyak lembaga keuangan mikro seperti koperasi, BKD, dan lainnya, BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang berlandaskan syari'ah. Selain itu, BMT juga dapat dikatakan sebagai salah satu lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang bergerak dari bidang keuangan. Ini disebabkan karena BMT tidak hanya bergerak dalam pengelolaan modal (uang) saja, tetapi BMT juga bergerak dalam pengumpulan zakat, infaq dan shadaqah (ZIS).

b. Operasional BMT

operasional entitas perbankan syariah, baik yang berbentuk Bank Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah maupun Lembaga Keuangan Mikro syariah/BMT adalah sama. Kecuali beberapa peraturan yang membedakan antara operasional yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia dan Departemen Koperasi, seperti peraturan *Letter of Credit*, Jasa Transfer Uang, jumlah Pembiayaan dan lain sebagainya [3].

Contoh Simulasi Pembiayaan Mudharabah

Pak Muhammad ingin membeli sepeda motor seharga Rp.11.500.000,00 (harga toko). Kemudian dia mengajukan pembiayaan ke BMT. Setelah mensurvey, BMT memberikn harga motor tersebut sebesar Rp. 12.000.000,00. BMT menjelaskan kepada pak Muhammad bahwa BMT mengambil sebesar Rp. 500.000,00. Kemudian disepakati bahwa asuransi dari pembiayaan tersebut adalah selama 12 bulan. Sehingga angsuran bulnan adalah sebesar Rp. 1.000.000,00. Dengn perincian angsuran pokok sebsar Rp. 958.333,33 dan angsuran margin sebesar Rp. 41.666,66.

Contoh Simulasi Pembiayaan Mudhorobah dan Musyarokah

Dalam perhitungan angsuran antara mudhorobah dan musyarokah adalah sama, yang membedakan adalah hak dan kewajiban dalam manajerial.

Bu Siti mengajukan pembiayaan ke BMT untuk modal usaha warung angkringan sehesar Rp 600,000,00. Kemudian disepakati bahwa porsi bagi hasilnya adalah 70:30 untuk Bu Siti dan BMT, dan angsuran selama 10 bulan. Maka angsuran pokoknya setiap adalah Rp 60.000,00. Sedangkan angsurun bagihasil tergantung laba tiap bulannya, sebagai contoh 1. Bulan pertama laba angkringan sebesar Rp 30.000, maka bagihasil untuk BMT sebesar $(30/100) \times 30.000 = \text{Rp. } 9.000,00$

2. Bulan kedua laba angkringan sebesar Rp 23.000, maka bagihasil untuk BMT sebesar $(30/100) \times 23.000 = \text{Rp. } 6.900,00$. Sampai bulan-bulan selanjutnya.

Contoh Simulasi Bagi Hasil

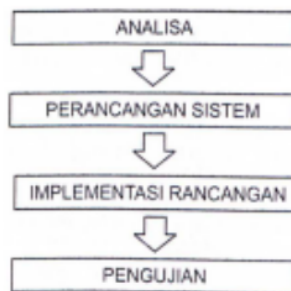
Bapak Umar, seorang wiraswastawan menempatkan dananya dalam simpanan Berjangka Mudharabah dengan jangka waktu 1 bulan di KJKS pada tanggnl 1 September 2010, sebesar Rp. 10.000.000.-

1. Saldo rata-rata harian Bapak Umar pada bulan September 2010 adalah Rp. 10.000.000.-

2. Total saldo rata-rata Simpanan Berjangka Mudharabah per akhir September 2010 yang tercatat pada KJKS adalah sebesar Rp.250.000.000,-
3. Total Dana Pihak Ketiga per akhir September 2010 yang tercatat pada KJKS adalah sebesar Rp. 500.000.000.-.
4. Sedangkan total pendapatan KJKS pada bulan September 2010 tercatat sebesar = Rp.,9'000.000.-
5. Porsi pendapatan untuk total Simpanan Berjangka Mudharabah yang ditempatkan adalah sebagai berikut : $(\text{total rata-rata SB Mudharabah} \times \text{total dana}) / \text{total pendapatan pihak ketiga} = 450.000$
6. Nisbah yang ditetapkan oleh KJKS adalah sebesar 60 : 40 (Mitra usaha : K.JKS)
7. Perolehan bagi hasil Simpanan Berjangka Mudharabah untuk Bapak Umar adalah= $(\text{saldo rata-rata harian mitra uaha} \times \text{porosi pendapatan} \times \text{nisbah}) / \text{total saldo harian} = 108.000$

2. METODOLOGI PENELITIAN

14 Metode yang digunakan dalam mengembangkan sistem ini adalah paradigma *waterfall*[4] dan pengembangan aplikasi menggunakan metode berorientasi objek [5]. Adapun bagan dari tahap tersebut terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahap *waterfall*

Adapun detail langkahnya:

1. Analisa

Analisa digunakan untuk memahami kebutuhan sistem yang akan dibangun. Dimulai dengan memodelkan proses bisnis yang ada serta spesifikasi kebutuhan sistem yang diinginkan.

2. Perancangan Sistem

- a. Perancangan proses bisnis menggunakan
Adalah diagram *use case* dan diagram *class*.
- b. Perancangan *Entity Relationship Data* (ERD)
Merancang data dan relasi yang akan digunakan dalam sistem informasi akuntansi BMT dengan memvisualisasikannya dengan menggunakan notasi ERD. Rancangan data dan relasi yang sudah jadi, akan di-*export* ke *dump* MySQL database menggunakan fasilitas *exporting* Umbrello. File yang dihasilkan kemudian di-*import* ke MySQL.
- c. Perancangan Tampilan
Merancang tampilan antarmuka sistem.

3. Implementasi Rancangan atau *Coding*

Menggunakan *framework* PHP odelniter (C1). *Coding* yang menggunakan *framework* Codeigniter tersebut dibuat berdasarkan rancangan diagram *class* yang telah dibuat.

4. Pengujian

Pengujian sistem menggunakan [9]:

a. *Black Box Testing*

Dilakukan dengan mengamati keluaran (*output*) sistem untuk berbagai masukan (*input*). Jika keluaran sistem telah sesuai dengan rancangan untuk berbagai variasi data, maka sistem dinyatakan baik dan berhasil. Pengujian ini akan dilakukan oleh manajer BMT Azzam.

b. *Alpha Testing*

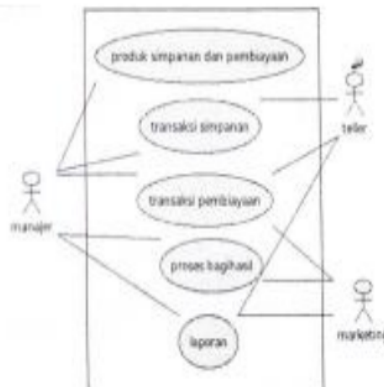
Dilakukan dengan mengundang perwakilan calon pengguna bagian *excounting*, *teller*, dan manajer. Dari *alpha test* dapat diperoleh persepsi pemakai melalui tanggapan, saran dan kritik mengenai tingkat keramahan program, format tampilan, format masukan dan keluaran. Jika sebagian besar pengguna (*user*) merasa tingkat keramahan, format tampilan, format masukan dan keluaran baik dan sesuai dengan harapan maka program dinyatakan baik atau berhasil.

10

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Sistem

3.1.1. Proses Bisnis Saat ini



Gambar 2. Model Proes bisnis saat ini

Dari gambar 2 menunjukkan proses bisnis yang berlangsung selama ini, manajer, teller dan marketing dengan proses yang dikerjakannya secara manual.

3.1.2. Spesifikasi Kebutuhan Sistem

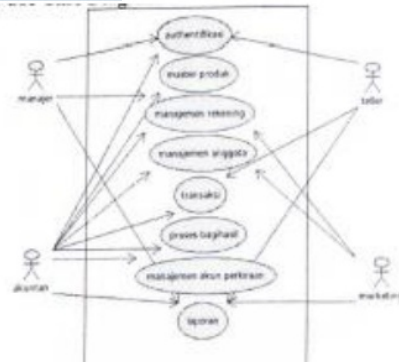
Adapun spesifikasi kebutuhan pengguna yang terhadap sistem sebagai berikut:

1. Sistem mempunyai fasilitas otentifikasi sesuai dengan tingkat akses pengguna.
 - a. Manajer mempunyai hak akses terhadap otentifikasi, manajemen produk dan laporan.
 - b. Akuntan mempunyai hak akses terhadap otentifikasi, manajemen produk, manajemen rekening, manajemen anggota, transaksi, proses bagihasil, manajemen akun perkiraan dan laporan.
 - c. Teller mempunyai hak akses terhadap otentifikasi, transaksi dan laporan.

- d. Marketing mempunyai hak akses terhadap manajemen rekening, manajemen anggota dan laporan.
 2. Sistem dapat mencatat transaksi simpanan, transaksi pembiayaan dan realisasi pembiayaan.
 3. Sistem mempunyai fasilitas kalkulasi dan distribusi bagi hasil.
 4. Sistem mempunyai pencatatan akun dengan sistem kode rekening.
- 8 Sistem dapat melaporkan laba-rugi, neraca, arus kas dan perubahan modal.

3.2. Perancangan Sistem

3.2.1. Perancangan Use Case Diagram Sistem



Gambar 3. Use case diagram Sistem

Pada gambar 3 menunjukkan interaksi antara aktor dengan use case yang sudah terkomputerisasi.

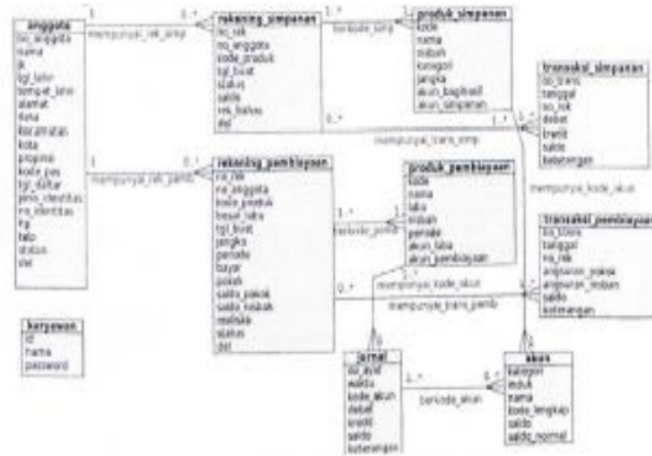
3.2.2. Perancangan Class Diagram



Gambar 4. Class Diagram

Pada gambar 4 ditampilkan class berisi atribut dan method serta relasinya yang ada dalam sistem yang akan dikembangkan.

3.2.3. Perancangan ERD



Gambar 5. ERD diagram

Pada gambar 5 ERD diagram diperoleh dengan menambahkan jenis relasi antar entitas.

3.3. Implementasi Sistem

Beberapa tampilan program.

- Tampilan produk simpanan

Gambar 6. Form tambah Produk Simpanan

Pada gambar 6 berupa form untuk manajemen produk simpanan, terdapat fasilitas input data produk yaitu, kode produk, nama produk, kategori berjangka atau tidak, lama jangka waktu jika berkategori berjangka, nisbah persen bagihasil, akun perkiraan untuk simpanan, akun perkiraan untuk bagihasil.

- Tampilan manajemen produk pembiayaan

Gambar 7. Form manajemen produk Pembiayaan

Pada gambar 7 digunakan pengguna untuk memasukkan data kode produk, nama produk, akun pembiayaan, akun bagi hasil.

Gambar 8. Form manajemen rekening simpanan

Pada Gambar 8 setiap ada rekening simpanan maka data nsggota, kode produk simpanan, rekening simpanan penampung bagi hasil, dn status aktif tidaknya

Distribusi bagi hasil

No	Nama	Kode Produk	Kode Rekening	Nama Rekening	Jumlah	Saldo
1	Rekening Simpanan	0000	0000	Rekening Simpanan	11.111.111	11.111.111
2	Rekening Simpanan	0000	0000	Rekening Simpanan	22.222.222	22.222.222
3	Rekening Simpanan	0000	0000	Rekening Simpanan	33.333.333	33.333.333

Gambar 9. Form proses bagi hasil

Proses bagi hasil, model akan mengambil data semua rekening simpanan yang ada. Selanjutnya pendistribusikan pendapatan BMT ke setiap rekening simpanan sesuai porsi yang telah ada. Setiap pendistribusikan, terdapat proses penyusunan ayat-ayat Jurnal dan data riwayat transaksi untuk setiap rekening Gambar 9. Menampilkan jumlah bagi hasil kesetiap pos sesuai dengan porsinya.

- Tampilan Neraca

Gambar 10 a. Fom masukan periode Laporan Neraca

KODE AKAUN	NAMA AKAUN	NOMINAL	KODE AKAUN	NAMA AKAUN	NOMINAL
01	AKTIVA	0,00	01	PASIVA	0,00
0101	AKTIVA LANCAR	0,00	0101	SIKUTABAN LANCAR	0,00
010101	Kas	33.333.333,00	010101	Sesuai	0,00
010102	Bank	0,00	010102	Madan	10.000.000,00
010103	BK	0,00	010103	Lembaga	0,00
010104	HR	0,00	010104	Perbaikan	0,00
010105	SDN	0,00	010105	Mudharabah	10.000.000,00
010106	SD	0,00	010106	HR	0,00
010107	Bank Mandiri	0,00	010107	Cyber	0,00
010108	BNB Syariah	0,00	010108	Wabah	0,00
010109	SPB Syariah	0,00	010109	Salah Sialah	0,00
010110	Tabungah B Prinsipial	0,00	010110	Salah Mudharabah	200.000,00
010111	Pulsa	0,00	010111	Sesuai Rekening	0,00
010112	Capex Integri	0,00	010112	2 Bulan	4.500.000,00
010113	Rekening Anggpa	0,00	010113	3 Bulan	0,00
010114	BM	0,00	010114	3 Bulan	0,00
010115	HR	4.500.000,00	010115	12 Bulan	0,00
010116	HR	0,00	010116	Salah 12 Bulan	0,00
010117	HR	0,00	010117	Data Pembelian	0,00
010118	HR	0,00	010118	Data Pengeluaran Bank	0,00
010119	HR	0,00	010119	ISI	0,00
010120	HR	0,00	010120	Data Pinjaman	0,00
010121	HR	0,00	010121	LEHAKBBI LANGKAPASAG	0,00
010122	HR	0,00	010122	Mula Pinjaman	0,00
010123	HR	0,00	010123	Penjualan	0,00
010124	HR	0,00	010124	Calangan Dana Risiko	0,00

Gambar 10 b. Fom Hasil Laporan Neraca

Gambar 10 a. Berupa form penentuan waktu fiskal akuntansi dan hasil laporan neracanya terlihat pada gambar 10 b.

3.4. Hasil Pengujian

3.4.1. Pengujian BlackBox

Pengujian ini untuk memastikan semua kebutuhan fungsional sistem berjalan dengan benar. Hasilnya terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Blackbox

No	Pertanyaan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1	Sistem mempunyai fasilitas otentifikasi sesuai dengan tingkat akses pengguna	V	
2	Apakah fasilitas manajemen produk simpanan dan produk pembiayaan pada sistem berjalan benar	V	
3	Apakah fasilitas manajemen rekening pembiayaan dan rekening simpanan pada sistem berjalan benar	V	
4	Apakah fasilitas manajemen anggota berjalan dengan benar?	V	
5	Apakah proses transaksi berjalan dengan benar?		
	a. Transaksi Simpanan	V	
	b. Transaksi Pembiayaan	V	
	c. Realisasi Pembiayaan	V	
6	Apakah proses kalkulasi dan distribusi berjalan dengan benar?	V	
7	Apakah pencatatan akun kode rekening pada sistem berjalan dengan benar?	V	
8	Apakah fasilitas laporan pada sistem berjalan dengan benar?		
	a. Laporan Laba Rugi	V	
	b. Laporan Neraca	V	
	c. Laporan Arus Kas	V	
	d. Laporan Perubahan Modal	V	

3.4.2. Pengujian Alpha

Pengujian ini dilakukan oleh 4 orang yang merepresentasikan calon pengguna sistem. Hasilnya terlihat pada tabel 2, yang menunjukkan semua pengguna sangat setuju atau setuju dengan kemudahan, kenyamanan dan manfaat dari sistem yang dikembangkan.

Tabel 2. Hasil Uji Alpha

No	Petanyaan	Pilihan			
		S	S	K	T
1	Apakah aplikasi ini mudah dioperasikan oleh pemakai (<i>user</i>)?	2	2		
2	Apakah tampilan sistem menarik?	3	1		
3	<i>Output</i> berupa informasi yang dihasilkan dapat dimengerti dengan mudah?	3	1		
4	Apakah proses administrasi simpanan dan pembiayaan mudah?	4			
5	Apakah sistem ini bermanfaat bagi <i>user</i> , yaitu informasi akuntansi?	4			

4. KESIMPULAN

Telah berhasil dikembangkan sistem informasi akuntansi BMT di BMT Azzam yang berbasis web. Sistem terkomputerisasi ini dapat membantu dalam operasional administrasi dan akuntansi di BMT Azzam. Selain itu memudahkan penggunaan untuk semua jenis pengguna yang ada.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yaya, Rizal, dkk, 2009, **Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktek**, Salemba Empat, Jakarta
- [2] Revee, James M., dan tim, 2009, **Pengantar Akuntansi**, Salemba Empat, Jakarta
- [3] Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2007, **Standar Operasional Prosedur KJKS dan UJKS 2007**, Jakarta
- [4] Sahrami, Ali, 1999, **Objek Oriented Systems Development**, McGraw-Hill, Singapore
- [5] Pressman, RS, 1997, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Buku Satu, CN Hamaningrum, penerjemah: Yogyakarta: Andi Yogyakarta, Terjemahan dari: *software Engineering: A Practitioner's Approach*.

Akuntansi BMT

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	bmthaniva.wordpress.com Internet Source	4%
2	kc.umn.ac.id Internet Source	4%
3	trimudilah.blogspot.com Internet Source	3%
4	jurnal.untan.ac.id Internet Source	2%
5	www.readanybookx.com Internet Source	2%
6	journal.uad.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1%
8	Submitted to STT PLN Student Paper	1%
9	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta	1%

10 eprints.mdp.ac.id <1 %
Internet Source

11 eprints.uad.ac.id <1 %
Internet Source

12 jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id <1 %
Internet Source

13 publikasi.dinus.ac.id <1 %
Internet Source

14 www.ejournal-s1.undip.ac.id <1 %
Internet Source

15 rupa2artikel.blogspot.com <1 %
Internet Source

16 ejournal.kopertis10.or.id <1 %
Internet Source

17 Rizqi Mauludin, Anggi Srimurdianti Sukamto, Hafiz Muhardi. "Penerapan Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran Sistem Pencernaan pada Manusia dalam Mata Pelajaran Biologi", Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN), 2017 <1 %
Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On